

# NEWS

## Kasdam IV/Diponegoro Ingatkan Prajurit Adaptif Hadapi Krisis Global Energi

Agung widodo - JATENG.TNIAD.NET

May 20, 2026 - 12:58



*Kepala Staf Kodam (Kasdam) IV/Diponegoro, Brigjen TNI M. Andhy Kusuma, S.Sos., M.M., M.Han., CFA., memimpin Upacara Bendera Bulanan 17-an di Lapangan Makodam IV/Diponegoro, Semarang, pada Senin, (18/5/2026).*

SEMARANG- Di tengah pusaran tantangan global yang kian kompleks, Kepala Staf Kodam (Kasdam) IV/Diponegoro, Brigjen TNI M. Andhy Kusuma, S.Sos., M.M., M.Han., CFA., tak henti mengingatkan seluruh prajurit dan aparatur sipil

negara (ASN) di lingkungan TNI AD untuk terus mengasah kepekaan, disiplin, dan kemampuan adaptasi. Terlebih, ancaman krisis energi dan dinamika global yang berubah cepat menuntut kesiapan luar biasa.

Seruan ini menggema saat memimpin Upacara Bendera Bulanan 17-an di Lapangan Makodam IV/Diponegoro, Semarang, pada Senin, (18/5/2026). Momen sakral ini menjadi penegasan komitmen seluruh personel Makodam untuk menjaga loyalitas dan semangat pengabdian pada Ibu Pertiwi.

Dalam amanat yang dibacakan, Kasdam IV/Diponegoro menyampaikan pesan dari Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) yang menyoroti betapa rumitnya lanskap ancaman, baik di tingkat global, regional, hingga nasional. Semuanya membutuhkan personel TNI AD yang selalu siaga.

Kasad mengapresiasi kinerja positif yang telah dicapai hingga pertengahan tahun 2026, di mana program kerja dan anggaran TNI AD berjalan sesuai rel yang ditetapkan. Keberhasilan ini, menurutnya, adalah buah manis dari kedisiplinan, konsistensi, dan pengukuran kinerja yang terukur oleh seluruh personel.

"Keberhasilan tersebut lahir dari komitmen seluruh personel yang bekerja secara disiplin, konsisten, dan terukur demi meningkatkan kualitas profesionalisme TNI AD," kata Brigjen TNI M. Andhy Kusuma saat membacakan amanat Kasad.

Lebih lanjut, Kasad menggarisbawahi berbagai potensi guncangan global yang dapat merambat ke stabilitas nasional. Mulai dari friksi geopolitik antarnegara, potensi terputusnya pasokan energi dunia, hingga ancaman kekeringan ekstrem yang diprediksi menghantui pada Juni 2026. Kondisi ini, menurutnya, harus menjadi perhatian serius semua elemen bangsa, tak terkecuali TNI AD, mengingat dampaknya yang langsung terasa pada ketahanan nasional dan kehidupan masyarakat.

Menjawab tantangan tersebut, TNI AD terus berinovasi. Salah satu langkah progresif yang diambil adalah mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan menerapkan prinsip efisiensi energi di setiap satuan. Ini bukan sekadar wacana, melainkan tindakan nyata untuk memastikan setiap fasilitas, mulai dari perkantoran, pangkalan, hingga area latihan, digunakan secara efektif dan hemat energi.

"Seluruh satuan diharapkan mendukung kebijakan pemerintah terkait efisiensi energi serta penguatan ketahanan nasional melalui berbagai program unggulan TNI AD," ujar Kasad dalam amanatnya.

Program-program unggulan yang dimaksud mencakup berbagai aspek, mulai dari pembangunan jembatan, karya bakti, kegiatan sosial kemasyarakatan, hingga pembangunan infrastruktur yang telah terbukti memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di berbagai pelosok negeri. Ini adalah wujud nyata TNI AD hadir untuk rakyat.

Tak lupa, Kasad mengajak seluruh prajurit dan ASN TNI AD untuk senantiasa merawat bara semangat pengabdian, memperluas kepedulian sosial, serta mengedepankan solusi terbaik dalam setiap upaya membantu masyarakat. Pengabdian adalah nilai luhur yang harus terus dijaga.

"Prajurit TNI AD harus bijak dalam menyikapi persoalan dan terus menebar kebaikan kepada masyarakat. Hindari segala bentuk pelanggaran yang dapat merusak kehormatan institusi dan menurunkan kepercayaan rakyat kepada TNI," tegasnya.

Upacara Bendera Bulanan 17-an di Makodam IV/Diponegoro bukan hanya ritual, melainkan momentum krusial untuk terus memupuk disiplin dan moral prajurit dalam menghadapi badai tantangan global. Dengan kesiapan yang terus ditingkatkan, TNI AD diharapkan semakin kokoh menjaga stabilitas nasional dan menjadi garda terdepan dalam mendukung program strategis pemerintah demi kesejahteraan masyarakat dan keutuhan negara.

(Agung)